

## Ketua DPRD Kabupaten Boyolali Tutup Usia



KR-Istimewa  
**Alm S Paryanto**

**BOYOLALI (KR)** - Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Boyolali, S Paryanto meninggal dunia pada Kamis (3/6) sekitar pukul 08.42 WIB. Almarhum S Paryanto yang juga sebagai Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PDIP Kabupaten Boyolali tersebut, meninggal dalam usia 54 tahun setelah menjalani perawatan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pandan Arang Boyolali selama 13 hari. Almarhum meninggal saat para anggota DPRD Boyolali sedang menggelar rapat paripurna dan seketika langsung ditutup oleh Wakil Ketua DPRD Boyolali, Fuadi. Bupati Boyolali M. Said Hidayat, dan Wakil Bupati (Wabup) Boyolali, Wahyu Irawan beserta para anggota DPRD Kabupaten Boyolali segera bergegas untuk mendatangi rumah sakit.

"Jadi beliau beberapa waktu memang gerah (sakit), dalam perawatan dan terakhir masuk di rumah sakit kurang lebih sepekan yang lalu. Pada Kamis (3/6) beliau tutup usia," terang Sekretaris DPRD Boyolali, Mulyono Santoso saat dijumpai di RSUD Pandan Arang, Kamis (3/6). Jenazah kemudian disemayamkan di rumah duka di Kampung Karangkepho, Kelurahan Banaran, Kecamatan Boyolali Kota dan dimakamkan di Makam Bakalan Karanggeneng pada hari yang sama pukul 13.00 WIB. Sebelum dikuburkan, jenazah akan disemayamkan di Gedung DPRD Kabupaten Boyolali sebagai bentuk penghormatan terakhir dari anggota DPRD Kabupaten Boyolali. (M-2)

## Bupati Grobogan Paparkan 10 Program Unggulan 2021-2026



### GROBOGAN BERSEMI

**GROBOGAN (KR)** - Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM, mengatakan sejak dilantik Gubernur Jateng 26 April 2021, ia bersama Wabup dr Bambang Pudiyanto MKes berkewajiban mengemban amanah dalam 1 periode ke depan. Amanah harus dijabarkan dalam dokumen perencanaan 5 tahunan, yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2021-2026.

"Ada sepuluh program unggulan daerah dalam RPJMD Grobogan 2021-2026. Isi dan substansi rancangan awal (ranwal) RPJMD telah dipaparkan Sekda. Saya mengingatkan, agar prioritas kegiatan harus realistis dan fokus pada pencapaian visi dan misi," ujar Sri Sumarni ketika memberi sambutan pada acara konsultasi publik

Ranwal RPJMD Grobogan 2021-2026 di Gedung Riptaloka Setda, Rabu (2/6). Selain Sri Sumarni, acara juga dihadiri Wakil Bupati Grobogan dr Bambang Pudiyanto MKes, anggota Forkopimda, Sekretaris Bappeda Jateng, Wakil Ketua dan Ketua Fraksi serta Ketua Komisi DPRD, pimpinan OPD, dan Kepala Bappeda kabupaten tetangga seperti Semarang, Demak, Kudus, Pati, Blora, Sragen dan Boyolali yang mengikuti secara virtual.

Sri Sumarni minta semua OPD harus memperhatikan target kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. "Saya mengucapkan terima kasih kepada peserta yang hadir yang telah memberi masukan. Mulai dari desain pembangunan yang ramah difabel dan anak, hingga penanganan Covid-19." De-

ngan keterbatasan sumber daya yang ada, terutama keuangan daerah, kami ingatkan agar program prioritas harus benar-benar realistis dan fokus pada pencapaian visi dan misi," pinta Sri Sumarni.

Sebelumnya, Sekda memaparkan 10 program unggulan daerah daam RPJMD Grobogan 2021-2026. Kesepuluh program tersebut merupakan penjabaran dari visi-misi Bupati dan Wakil Bupati Grobogan.

Pertama, gerakan pendidikan untuk semua dan meningkatkan kompetensi SDM, menjadi unggulan pertama. Kemudian, gerakan cegah stunting dan penurunan kematian ibu dan bayi.

Ketiga, gerakan cegah perkawinan usia anak dan kekerasan terhadap perempuan dan anak. Tiga unggulan itu

merupakan penjabaran dari misi yang pertama.

"Misi pertama, yakni, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang berdaya saing, juga menindaklanjuti RPJMN yang pertama dan RPJMD Jateng keempat," katanya.

Program unggulan selanjutnya adalah penuntasan pembangunan infrastruktur dan peningkatan kemandirian desa, peningkatan kualitas penataan ruang dan kelestarian lingkungan, pem-

berdayaan petani, modernisasi pertanian dan peningkatan nilai tambah produk pertanian, peningkatan investasi dan penguatan ekonomi kerakyatan berbasis potensi unggulan, pelayanan publik yang inovatif, perwujudan smart ASN dan Grobogan Smart City. Kemudian, peningkatan nilai-nilai toleransi antar umat beragama, dan pengembangan dan internalisasi nilai, seni budaya dan sejarah lokal Grobogan. (Tas)



KR-M Taslim  
**Bupati Grobogan saat memberi sambutan acara konsultasi publik Ranwal RPJMD Grobogan 2021-2026.**

# Hari Jadi Boyolali Dirayakan Secara Sederhana

**KABUPATEN** Boyolali pada Sabtu (5/6) genap berusia 174 tahun. Peringatan di tahun pertama kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati Boyolali M Said Hidayat-Wahyu Irawan akan diselenggarakan dengan rangkaian kegiatan yang cukup berbeda dari tahun sebelumnya karena masih dalam situasi pandemi Covid-19.



KR-Mulyawan  
**Bupati dan Wabup Boyolali H Said Hidayat-Wahyu Irawan dalam satu acara.**

Asisten Administrasi Umum Sekda Kabupaten Boyolali Wiwis Trisiwi Handayani me-nyampaikan rangkaian kegiatan Hari Jadi Kabupaten Boyolali Ke-174, Pemkab Boyolali akan menyelenggarakan kegiatan untuk melestarikan budaya.

"Tapi kondisi yang ada tentu saja dalam suasana Covid-19 kita menyelenggarakan sangat terbatas dan juga sederhana," kata Wiwis saat dijumpai di ruang kerjanya, Jumat (4/6).

Mengambil tema 'Bangkit Semangat Berjuang di Masa Pandemi, Melangkah dan Menata Bersama Penuh Totalitas

(Metal)', rangkaian acara dimulai dari Kali Gedhe di Kampung Sumberlerak, Kelurahan Siswodipuran, Kecamatan Boyolali pada Jumat (4/6) sore.

Di lokasi tersebut diselenggarakan khataman Al Quran sekaligus bertujuan untuk mengirim doa kepada Ki Ageng Pandan Arang, tokoh yang diyakini memunculkan asal muasal nama Boyolali.

"Yang biasanya kita selenggarakan itu *niti tilas*, di sana nanti kita selenggarakan satu acara khataman yang diikuti kurang lebih 10 santri yang akan membaca ayat-ayat Alquran," jelasnya.

Selanjutnya pada Sabtu (5/6) bertepatan dengan hari jadi, akan diadakan upacara yang digelar di Halaman Rumah Dinas Bupati Boyolali.

Upacara ini juga hanya dihadiri terbatas

tanpa ada pasukan TNI/Polri yang biasa mengawal pada upacara di tahun sebelumnya. Usai melakukan upacara, rombongan dari Rumah Dinas Bupati Boyolali bergerak menuju Taman Makam Pahlawan Ratna Negara Boyolali untuk berziarah.

Panitia juga memberikan hiburan kepada masyarakat Boyolali yang rindu akan pagelaran wayang kulit, Pemkab Boyolali akan menggelar pagelaran wayang kulit secara virtual.

"Karena ada satu tatanan baru sehingga hiburan rakyat ini diselenggarakan secara virtual secara zoom yang nanti rencananya akan kita selenggarakan wayang kulit ringkes padet hanya berlangsung selama dua jam dan tidak ada penonton," terang Wiwis. (Mulyawan/Sri Warsiti)

## Setoran

Di era keterbukaan sekarang ini orang dengan mudah menyebarkan kabar miring. Di antaranya ada kabar yang menyebut dana haji saat ini digunakan untuk pembangunan infrastruktur.

Untuk mengetahui persoalan itu, Menko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy, kemarin langsung mengunjungi Kantor Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) di Menara

Bidakara 1 Jakarta Selatan. Pihaknya, bersilaturahmi dan ingin mendalami seluk beluk pengelolaan dana haji.

Menko PMK diterima Ketua BPKH Anggito Abimanyu, Anggota Dewan Pengawas BP-

KH Suhaji Lestiadi, jajaran BPKH dan Dewan Pengawas BPKH.

Dari kunjungannya itu dan mencermati laporan yang disampaikan Kepala BPKH, Menko PMK memastikan pengelolaan dana

haji oleh BPKH telah berjalan dengan sangat baik. "Bisa kita pastikan pengelolaan dana haji dilaksanakan dengan sangat profesional, prudent, penuh kehati-hatian dan semuanya aman," ujarnya. (Ati)-d

## Sembuhkan

Jargon yang dikembangkan adalah *reimagaine* (membangkitkan ulang), *recreate* (membuat ulang), *restore* (mengembalikan semula). Namun nampaknya juga harus disempurnakan dengan motto 9R, yaitu *reuse, reduce, recycle, refill, replace, repair, replant, rebuild, reward*. Yang artinya penggunaan kembali, pengurangan, daur ulang, isi ulang, penggantian, perbaikan, penanaman kembali, pembangunan kembali, penghargaan.

Pandemi Covid-19 telah melumpuhkan bahkan meluluhlantakkan seluruh bidang usaha dan kegiatan ekonomi. Berhentinya proses produksi, transportasi, distribusi, perdagangan, bisnis, konsumsi dan sebagainya telah mengakibatkan konsumsi minyak fosil, listrik dan sumber polutan bumi berkurang drastis. Polusi udara yang disebabkan kegiatan manusia relatif terhenti, sehingga langit biru yang cerah dan sehat kembali dirasakan. Namun demikian, ternyata indikator pemanasan global ternyata tetap meningkat dan mencapai puncaknya. Indikator temperatur bumi, gas rumah kaca (karbon dioksida, metana, ozon, dinitrogen oksida, klorofluorokarbon), muka air laut, tekanan udara, pencairan gunung es, distribusi dan intensitas hujan badai tetap naik drastis serta mencapai rekor lebih tinggi lagi. Saat ini, kita menghadapi berbagai krisis,

termasuk pandemi global dan krisis iklim, alam, dan polusi yang berkelanjutan. Kita harus mengambil langkah-langkah terstruktur dan ter sistem untuk mengubah dari krisis ke penyembuhan. Pemulihan alam sangat penting untuk kelangsungan hidup planet kita dan umat manusia. Ini adalah momen kita, kita tidak bisa memutar kembali waktu. Mari kita aktif, tidak cemas, berani, dan berkontribusi nyata bagi penyembuhan lingkungan hidup kita. Kita bisa menanam pohon, menghijaukan kota, membangun kembali kebun, mengubah pola makan, membersihkan sungai dan pantai. Kita adalah generasi yang harus bisa harmoni dengan alam. Menghidupkan kembali instalasi raksasa penyerap karbon alami (seperti hutan dan lahan gambut) dapat membantu menutup kesenjangan emisi iklim sebesar 25% pada 2030.

Tuan rumah penyelenggaraan hari lingkungan hidup sedunia tahun 2021 adalah Pakistan. Pakistan menjalankan program penghijauan spektakuler paling ambisius di dunia '10 Miliar Pohon Tsunami' selama 5 tahun. Kampanye tersebut mencakup restorasi bakau dan hutan, penanaman pohon di lingkungan perkotaan termasuk sekolah, perguruan tinggi, taman umum, dan sabuk hijau. Mereka telah meluncurkan dana restorasi ekosistem untuk mendukung

solusi berbasis alam untuk perubahan iklim dan memfasilitasi transisi menuju inisiatif ramah lingkungan.

Pemerintah Indonesia mempunyai program membuat persemiaan dan membagi-bagikan semai secara gratis kepada masyarakat yang membutuhkan di sekitar daerah aliran sungai. Pertanggung-jawaban secara administrasi dan keuangan dilaporkan telah dapat diterima dengan baik. Namun demikian, pertanggungjawaban terhadap bumi tentang berapa yang sebenarnya ditanam dan tumbuh baik menjadi instalasi raksasa bumi dalam penyulingan air kehidupan, penyerap karbon, penyerap panas, nampaknya masih dinilai kecil. Kesadaran dan tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya dan kontribusi nyata terhadap kelangsungan lingkungan hidup masih kecil dan perlu digalakkan.

Ekosistem tropika memiliki peran penting sebagai paru-paru dunia. Karena memiliki produktivitas biomasa dan mampu menyerap karbon tertinggi di dunia. Kita semua harus turut berkontribusi nyata untuk membangun lingkungan dan kehidupan alam semesta yang lebih baik. (Penulis adalah Guru Besar Fakultas Kehutanan UGM, Ketua Umum Perkumpulan Keluarga Besar Taman Siswa (PKBTS) dan Anggota Dewan Pendidikan DIY)-d

## Kembalikan

Langkah berani Diaz layak diapresiasi. Pasalnya, setelah mencuatnya kasus 'nuthuk' yang dilakukan pedagang, belum ada aksi kontra yang menunjukkan situasi sebenarnya di Malioboro, untuk membentuk perspektif positif masyarakat di luar sana.

Diaz mengaku merogoh kocek pribadi untuk membeli pecel lele. Ia bersama beberapa rekan merasa harus melakukan aksi tersebut, untuk membangun kembali citra pariwisata DIY yang beberapa minggu belakangan terkesan negatif.

"Apa yang kami lakukan ini seharusnya dilakukan Pemda, namun karena kami peduli dengan situasi pariwisata DIY ya kami lakukan se-

mampu kami. Kami bagikan 100 bungkus nasi pecel lele gratis untuk wisatawan yang sedang berada di Malioboro," ungkapnya di sela aksi.

Nasi pecel lele tersebut tak dibawa begitu saja dari rumah, namun dipesan pada beberapa pedagang sebelumnya. Tak heran para pedagang pun menyambut positif apa yang dilakukan Diaz secara swadaya.

"Pecel lele ini kami beli dari pedagang sendiri dan murni dari kepedulian kami sebagai masyarakat. Kami juga berupaya menyampaikan pesan jangan takut untuk jajan di Malioboro karena semua harga sudah tertera di depan," ungkapnya lagi. (Jon/Fxh)-d

## Rampasan

menutupi uang pengganti tersebut dan jika tidak mempunyai harta benda yang cukup akan dipidana selama 3 tahun.

Hakim juga menjatuhkan hukuman tambahan berupa pencabutan hak untuk dipilih dalam jabatan publik selama 5 tahun terhitung sejak selesai menjalani pidana pokok. Dalam perkara ini Imam Nahravi dinyatakan terbukti menerima suap senilai Rp 11,5 miliar dan gratifikasi sebesar Rp 8,348 miliar dari sejumlah pejabat Kemenpora dan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI).

Dalam dakwaan pertama, Imam Nahravi

bersama bekas asisten pribadinya Miftahul Ulum dinilai terbukti menerima uang seluruhnya berjumlah Rp 11,5 miliar dari Sekjen KONI Ending Fuad Hamidy dan Bendahara Umum KONI Johnny E Awuy.

Tujuan pemberian suap itu adalah untuk mempercepat proses persetujuan dan pencairan Bantuan Dana Hibah yang diajukan KONI Pusat kepada Kemenpora tahun kegiatan 2018. Selanjutnya dalam dakwaan kedua, Imam Nahravi bersama-sama Ulum didakwa menerima gratifikasi senilai total Rp 8,35 miliar yang berasal dari sejumlah pihak. (Ful)-d

# Menilik Delapan Ketentuan dalam Budaya Minangkabau



**Dwi Pela Agustina, S.I.Kom., M.A**  
Dosen Ilmu Komunikasi Universitas AMIKOM Yogyakarta

**PERKEMBANGAN** zaman yang semakin modern dalam kata lain disebut modernisasi tentu saja sedikit banyak mengubah pola perilaku masyarakat. Utamanya lagi dengan perkembangan teknologi komunikasi yang kian berkembang pesat yang mengubah pola komunikasi masyarakat. Sejatinya, media komunikasi boleh berubah akan

tetapi, nilai-nilai etika dan budaya yang dimiliki oleh bangsa ini harus tetap dikedepankan dalam setiap aspek kehidupan sosial masyarakat.

Indonesia memiliki banyak ragam kearifan lokal karena terdiri dari beragam suku dan adat istiadat. Kearifan lokal merupakan ajaran batin yang mengajarkan aspek-aspek kemanusiaan. Kearifan lokal merupakan karakteristik orang berbudaya luhur, tidak sampai hanya pada etika, namun juga norma, tingkah laku dan tindakan sehingga kearifan lokal dinilai religius yang dapat dipedomani oleh masyarakat.

Salah satu kearifan lokal yang dimiliki Indonesia ialah adat istiadat Minangkabau. Terdapat delapan ketentuan dalam

pergaulan yang dapat dijadikan pedoman dalam hidup oleh budaya Minangkabau sebagai sebuah kearifan lokal. Pertama, "nak luruh rantangan tali". Ini berarti jika ingin selamat dalam hidup maka harus selalu berlaku lurus dan benar. Dalam berkomunikasi dan bermedia tentu saja hal ini perlu dipegang agar tidak menjadi penebar hoaks dan fitnah.

Kedua, "nak tinggi naiakkan budi" yang artinya jika ingin dihargai maka haruslah selalu bergaul dengan baik sesama manusia, yang tua dihormati, yang kecil dikasihani, sama besar bersaudara dan bertakala dengan lemah lembut serta bergaul dengan sopan dan hormat menghormati. Saling hormat menghormati tentu saja



diperlukan meskipun dalam konteks pergaulan di dunia maya.

Ketiga, "nak haluih baso jo basi" yaitu harus bergaul dengan sifat yang ramah tamah, sopan dan santun, hormat menghormati sesamanya yang senantiasa mencerminkan tingkah laku yang berlandaskan budi luhur. Keempat, "nak elok lapangkan hati" yang berarti mempunyai sifat lapang hati dan sabar, tenang, berwibawa dan tegas dan bijaksana serta mempunyai sifat malu dalam diri dan hati-hati.

Selanjutnya yang kelima

ialah "nak taguah paham dikunci". Ini merupakan sikap yang memiliki jiwa amanah, dapat dipercaya sehingga dapat menyimpan hal yang sepatutnya dirahasiakan. Karenanya, jangan sembarang mengunggah hal-hal yang bersifat pribadi di media sosial terlebih yang berkaitan dengan orang lain.

Adapun yang keenam ialah "nak mulia tepati janji", artinya jika ingin dimuliakan atau menjadi orang yang mulia maka selalu tepati janji yang sudah dijanjikan. Lewat keberadaan smartphone dan dunia virtual, betapa mudahnya seseorang mengingkari janjinya, padahal menepati janji adalah ciri orang yang mulia. Ketujuh, "nak labo bueklah rugi" yang artinya ialah setiap keuntungan yang hendak

dicapai maka tidak lepas dari konsekuensi dan pengorbanan. Terakhir, "nak kayo kuat mencari" ini berarti bahwa setiap kesenangan dan kekayaan serta kebahagiaan biasanya dapat dicapai oleh seseorang dengan membanting tulang dan bekerja keras.

Delapan ketentuan dalam pergaulan di atas dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pengingat agar kita dapat menjadi manusia yang lebih baik. Namun, tidak hanya yang dimiliki Minangkabau saja, banyak budaya lain yang memiliki nilai-nilai luhur sebagai bagian dari filsafat ketimuran yang menjadi wujud kyananya khasanah budaya Indonesia. Kerenanya, perlu dilestarikan dan diwariskan turun temurun.\*\*\*